

LAPORAN
HASIL *TRACER STUDY* DAN TIDAK LANJUT *TRACER STUDY*
PROGRAM STUDI MATEMATIKA FMIPA UNIVERSITAS UDAYANA
PELAKSANAAN TAHUN 2023



Oleh : Tim *Tracer Study* FMIPA Universitas Udayana

PROGRAM STUDI MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS UDAYANA
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan *Tracer Study* dan Tindak Lanjut *Tracer Study*
Program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana
Pelaksanaan Tahun 2023

Kampus Bukit Jimbaran, September 2024

Ketua TPPMPS



(Luh Putu Ida Harini, S.Si., M.Sc.)

Koordinator Program Studi



(I Gusti Ayu Made Srinadi, S.Si., M.Sc.)

KATA PENGANTAR

Peningkatan kinerja secara berkelanjutan senantiasa dilakukan Universitas Udayana untuk meningkatkan kualitas para lulusannya sehingga nantinya dapat memberikan kepuasan kepada stakeholder. Salah satu aspek yang dituntut untuk dievaluasi secara berkala adalah umpan balik terhadap Program Studi Matematika, baik dari mahasiswa, dosen, lulusan, ataupun pengguna lulusan. Oleh karena itu, setiap tahun Universitas Udayana melakukan tracer studi untuk lulusan yang lulus 2 tahun sebelum tracer dilaksanakan.

Bagi Universitas Udayana (Unud), *tracer study* sangat berguna untuk menetapkan kebijakan lanjut dalam menjalani prosesnya dimana hal ini sesuai dengan visi Universitas Udayana untuk menjadi universitas yang unggul, mandiri dan berbudaya dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan membentuk sumber daya manusia sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan.

Akan tetapi responden tracer study yang dilakukan universitas sangat sedikit sehingga hanya sedikit informasi yang dapat digali. Oleh karena itu, prodi Matematika FMIPA Universitas Udayana kembali melakukan tracer study.

Tracer study ini dapat terlaksana atas kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tim mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu melancarkan pelaksanaan *tracer study* Program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana 2023 ini.

Tim Tracer Study Program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana

DAFTAR ISI

	hal	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Tujuan	1
	1.3 Manfaat	2
BAB II	METODE PELAKSANAAN	3
	2.1 Target Populasi	3
	2.2. Metode Pelaksanaan Tracer Study	3
BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN	6
	3.1 Responden	6
	3.2 Hasil dan Analisis Hasil Tracer Study Lulusan	6
	3.3 Hasil dan Analisis Hasil Tracer Study Pengguna Lulusan	10
	3.4 Saran-Saran Lulusan dan Pengguna Lulusan	11
BAB IV	TINDAK LANJUT HASIL TRACER STUDY 2023	13
BAB V	KESIMPULAN	25
	DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR GAMBAR

		hal
Gambar 1	Konfirmasi dari FMIPA, lulusan program studi Matematika yang lulus pada tahun akademik 2023/2024 yang belum isi tracer study	4
Gambar 2	Pembentukan grup lulusan 2021/2022	4
Gambar 3	Share Materi Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2023/2024	13
Gambar 4	Masukan hasil tracer pelaksanaan tahun 2022	15
Gambar 5	Masukan hasil tracer pelaksanaan tahun akademik 2023/2024	15
Gambar 6	Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Etika Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun 2021 sampai 2023	17
Gambar 7	Tingkat Kepuasan Pengguna (dalam %) terhadap Keahlian pada Bidang Ilmu dari responden lulusan	18
Gambar 8	Tingkat Kepuasan Pengguna (dalam %) terhadap kemampuan berbahasa asing responden lulusan dari Tahun 2021 sampai tahun 2023	18
Gambar 9	Tingkat Kepuasan Pengguna (dalam %) pada Kemampuan Teknologi Informasi Responden Lulusan	19
Gambar 10	Tingkat Kepuasan Pengguna (dalam %) Terhadap Kemampuan Komunikasi Responden Lulusan	20
Gambar 11	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan (dalam %) Terhadap Kemampuan Kerjasama Responden Lulusan	20
Gambar 12	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan (dalam %) Terhadap Kemampuan Pengembangan Diri Responden Lulusan	21
Gambar 13	Rata-Rata Penilaian Pengguna Kepada Responden Lulusan Selama Tiga Tahun	23

DAFTAR TABEL

	hal	
Tabel 1	Status Responden Saat Tracer Study Dilaksanakan	6
Tabel 2	Status Pekerjaan Pertama Responden	7
Tabel 3	Waktu Tunggu Responden Lulusan untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama	7
Tabel 4	Bidang kerja responden lulusan	8
Tabel 5	Sebaran propinsi tempat responden bekerja atau berwirausaha	8
Tabel 6	Rata-Rata Pendapatan Responden Lulusan per Bulan	9
Tabel 7	Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat responden lulusan bekerja atau berwirausaha	9
Tabel 8	Tingkatan/ukuran perusahaan/kantor/organisasi tempat responden lulusan bekerja atau berwirausaha	9
Tabel 9a	Rata-Rata Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kemampuan Responden Lulusan yang Lulus pada Tahun Akademik 2021/2022	10
Tabel 9b	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan 2021/2022	11
Tabel 10	Persentase responden pengguna lulusan pelaksanaan tracer tahun 2021, 2022, dan 2023	16
Tabel 11	Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Etika Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun 2021 sampai 2023	17
Tabel 12	Rata-Rata Penilaian Pengguna Terhadap Responden Lulusan Pelaksanaan Tracer Study Tahun 2021, 2022, dan 2023	22
Tabel 13	Persentase Penilaian Pengguna Terhadap Responden Lulusan Pelaksanaan Tracer Study Tahun 2021, 2022, dan 2023	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini di Indonesia, baru dirintis strategi integrasi antara sistem pendidikan nasional dengan sistem tenaga kerja nasional sehingga masih sulit ditemukan adanya hubungan yang harmonis antara produk dunia pendidikan dan kebutuhan tenaga kerja. Salah satu strategi yang ditempuh dalam upaya integrasi tersebut adalah melaksanakan tracer study. *Tracer study* adalah studi mengenai lulusan unit penyelenggara pendidikan tinggi (Schomburg, 2003). Hasil tracer study akan membantu perguruan tinggi dalam mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja. Oleh karena itu, Universitas Udayana secara rutin melakukan tracer study setiap tahunnya. Akan tetapi data yang terjaring pada pelaksanaan tracer study oleh universitas sangat kecil, maka Program Studi Matematika Universitas Udayana melanjutkan melakukan tracer study.

1.2 Tujuan

Senada dengan tujuan pelaksanaan tracer study seperti tercantum dalam website <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>, tracer study yang dilakukan oleh Program Studi Matematika Universitas Udayana ditujukan untuk melacak jejak lulusan/alumni yang dilakukan 2 tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui (3 yang disebut pertama)

1. Outcome pendidikan dari lulusan Program Studi Matematika Universitas Udayana dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu terjadinya proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja
2. Output pendidikan dari lulusan Program Studi Matematika Universitas Udayana yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi.
3. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi lulusan Program Studi Matematika Universitas Udayana
4. Input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap sosiobiografis lulusan (Universitas Udayana, 2022)

1.3 Manfaat

Adapun manfaat pelaksanaan tracer study adalah : (Universitas Udayana, 2022)

1. menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas unit pendidikan tinggi bersangkutan.
2. menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional,
3. menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan
4. kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

BAB II METODE PELAKSANAAN

2.1 Target Populasi

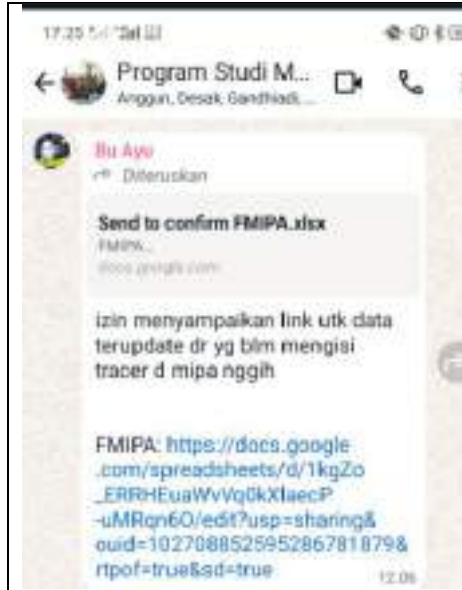
Ada dua jenis *Tracer Study* yang dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024, yaitu tracer study lulusan dan tracer study pengguna lulusan. Untuk Tracer Study Lulusan, populasi yang dituju adalah seluruh lulusan Program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana yang lulus pada tahun ajaran 2021/2022, sebanyak 61 orang. Sedangkan untuk Tracer Study pengguna lulusan, populasinya adalah seluruh pengguna lulusan Program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana yang lulus pada tahun ajaran 2021/2022

2.2 Metode Pelaksanaan Tracer Study

Pelaksanaan tracer study dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Tahap persiapan meliputi
 - a. pengumpulan kontak lulusan yang terdiri dari 61 orang lulusan yang lulus pada tahun akademik 2021/2023 ([tautan ada di sini](#))
 - b. penyusunan kuesioner tracer study lulusan yang mengacu pada PKTS Dikti dan kebutuhan Prodi oleh CDC Universitas Udayana. Selain itu, juga penyusunan kuisisioner tracer study pengguna lulusan. Instrumen kuisisioner tracer study lulusan dan pengguna lulusan diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dan telah diperoleh bahwa instrumen tracer study lulusan dan pengguna lulusan telah valid dan reliabel. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, hasil pengujian validitas menunjukkan semua pertanyaan pada kuesioner untuk pengguna lulusan yang mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari nilai r tabel, yaitu 0,381. Nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan adalah sebesar 0,915 (lebih besar dari 0,6) untuk 7 pertanyaan pada kuesioner pengguna lulusan tahun 2020. (Program Study Matematika, 2021). Tracer study lulusan dilakukan oleh CDC Universitas Udayana dan Prodi Matematika FMIPA Universitas Udayana).

2. Tahap pelaksanaan berupa pelaksanaan sosialisasi dan survey melalui wa grup dan penyebaran tautan tracer study lulusan melalui sms blast oleh CDC Universitas Udayana. Apabila ternyata baru sedikit responden yang mengisi, maka fakultas share ke prodi-prodi (tanggal 15 Agustus 2023) untuk menginfokan kembali kepada lulusan seperti disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Konfirmasi dari FMIPA, lulusan program studi Matematika yang lulus pada tahun akademik 2023/2024 yang belum isi tracer study



Gambar 2 Pembentukan grup lulusan 2021/2022

Sampai akhir Desember 2023, dari 61 orang mahasiswa yang lulus pada tahun ajaran 2021/2022, baru 38 orang yang mengisi tracer study. Oleh karena itu, prodi Matematika melanjutkan lagi melaksanakan tracer study untuk lulusan ini dengan terlebih dahulu membentuk wa grup lulusan yang lulus pada tahun akademik 2023/2024 pada tanggal 8 Januari 2024 seperti ditunjukkan pada Gambar 2 dan kemudian share tautan tracer study lanjutan di grup tersebut. Tautan tersebut adalah

https://kuisiонер-ng.unud.ac.id/respon_kuisiонер/isi_respon_kuisiонер/383

Sampai akhir Mei 2024, terdapat tambahan 13 orang responden yang mengisi kuisiонер. Dengan demikian total yang terlacak adalah 51 orang lulusan,

sedangkan 10 sisanya tidak merespon.

Selanjutnya, berdasarkan data tracer study lulusan terkait aktifitas lulusan (bekerja, wirausaha atau study lanjut), dilakukan tracer study pengguna lulusan menggunakan tautan <https://forms.office.com/r/ufcpyBJ8DJ>

3. Tahap pengumpulan dan analisis data
4. Tahap sosialisasi langsung hasil tracer study lulusan pada wa grup dosen dan rapat dosen untuk membahas tindak lanjut. Sosialisasi juga dilakukan pada rapat penyampaian program kerja pengurus himatika yang baru dilantik, yang juga dalam upaya membahas tindak lanjut hasil tracer study yang mungkin bisa dimasukkan ke dalam program kerja Himatika periode selanjutnya.
5. Tahap pembuatan laporan dan tindak lanjut hasil tracer study.
6. Sosialisasi laporan tracer study di wa grup prodi, web matematika, dan wa grup himatika.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Responden

Telah disampaikan sebelumnya bahwa target populasi tracer study lulusan adalah semua lulusan Program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana yang lulus pada tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 61 orang. Akan tetapi yang memberikan respon hanya 51 orang atau sebanyak 85,2% seperti disajikan pada tautan [ini](#). Sementara, untuk pengguna yang merespon sebanyak 33 orang pengguna lulusan dari 35 orang lulusan yang berada dalam status bekerja saat tracer dilaksanakan, seperti disajikan pada tautan [ini](#).

3.2 Hasil dan Analisis Hasil Tracer Study Lulusan

3.2.1 Status Responden Saat Tracer Dilaksanakan

Status responden saat tracer dilaksanakan seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Status Responden Saat Tracer Study Dilaksanakan

Status Responden	Banyaknya Responden	Persentase terhadap seluruh responden (%)
Bekerja (full time/part time)	35	68,63
Wirausaha (termasuk berjualan online, reseller dsb.)	9	17,65
Melanjutkan pendidikan	3	5,88
Belum Memungkinkan kerja	4	7,84
Total	51	100

Dari sembilan orang lulusan yang berwirausaha, dua diantaranya sudah berwirausaha sebelum lulus kuliah. Saat pelacakan dilaksanakan, empat orang lulusan sedang melanjutkan study S2 di Magister Aktuaria Institut Teknologi Bandung dan Magister Manajemen Universitas Ciputra, dan Magister Informatika Universitas Pelita Harapan. Dari empat orang yang menjawab belum memungkinkan bekerja, saat ini semuanya sedang mencari kerja.

3.2.2 Status Pekerjaan Pertama Responden

Status pekerjaan pertama responden dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Status Pekerjaan Pertama Responden

Status Responden	Banyaknya Responden	Persentase terhadap seluruh responden (%)
Mendapat Pekerjaan Pertama	45	88.24
Tidak Mendapatkan Pekerjaan Pertama	6	11.76
Total	51	100

Berdasarkan Tabel 2, banyak lulusan yang mendapatkan pekerjaan pertamanya adalah sebanyak 88,24% orang dan sisanya sebanyak 11.76% (6 orang) orang tidak mendapatkan pekerjaan pertamanya. Dari 6 orang yang tidak mendapatkan pekerjaan pertama, dua orang di antaranya memang tidak mencari kerja, karena melanjutkan studi S2.

3.2.3 Waktu Tunggu Lulusan untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Dari 45 orang yang mendapatkan pekerjaan pertamanya, data waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama

Waktu Tunggu	Banyak Responden	Persentase terhadap semua responden yang mendapatkan pekerjaan pertamanya (%)
< 6 bulan	39	86,67
6-18 bulan	5	11,11
>18 bulan	1	2,22
Total	45	100

Berdasarkan Tabel 3, dari 45 orang yang mendapatkan pekerjaan pertamanya, banyak responden lulusan yang waktu tunggu untuk mendapat pekerjaan pertamanya kurang dari 6 bulan adalah 76,48%. Dari 76,48% responden yang waktu tunggu lulusannya kurang dari 6 bulan, 14 orang di antaranya sudah mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha sebelum mereka lulus dan satu orang di antaranya, berhenti bekerja karena melanjutkan studi S2.

3.2.4 Kesesuaian Bidang Kerja dengan Profil Lulusan Saat Tracer Dilaksanakan

Berdasarkan kurikulum Program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana, profil lulusan yang diharapkan adalah sebagai akademisi, peneliti/asisten peneliti, konsultan, praktisi dan wirausahawan. Berdasarkan Tabel 1, terdapat 44 orang responden yang bekerja atau berwirausaha

dari 51 responden. Dari 44 responden lulusan yang bekerja atau berwirausaha, bidang kerja lulusan 100% sesuai dengan profil lulusan. Secara lengkap bidang kerja dari 44 responden lulusan yang bekerja atau berwirausaha saat tracer study dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Bidang kerja responden lulusan

Bidang Kerja	Banyak responden	Persentase Terhadap jumlah semua responden yang bekerja (%)
Akademisi	4	9,09
Peneliti/ Asisten Peneliti	0	0
Praktisi	31	70,45
Konsultan	0	0
Wirausaha	9	20,45
Total	44	100

3.2.5 Propinsi Tempat Kerja dan Wirausaha Saat Tracer Dilaksanakan

Tempat kerja Responden yang bekerja dan berwirausaha saat tracer dilaksanakan, tersebar di beberapa propinsi di Indonesia, seperti disajikan di tabel 5

Tabel 5 Sebaran propinsi tempat responden bekerja atau berwirausaha

Aktifitas Responden	Propinsi Tempat Responden Bekerja atau Berwirausaha	Banyak responden	Persentase terhadap seluruh responden yang bekerja atau berwirausaha (%)
Bekerja	DKI Jakarta	5	11,36
	Jawa Timur	1	2,27
	Jawa Tengah	1	2,27
	Bali	27	61,36
	Papua Barat	1	2,27
Berwirausaha	Bali	9	20,45
Total		44	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden lulusan bekerja atau berwirausaha di Propinsi Bali (61,36% + 20,45% = 81,81%).

3.2.6 Rata-rata pendapatan responden lulusan (yang bekerja atau berwirausaha) per bulan pada tahun pertama bekerja

Rata-rata pendapatan responden lulusan (yang bekerja atau berwirausaha) perbulan pada tahun pertama bekerja disajikan pada Tabel 6

Tabel 6. Rata-Rata Pendapatan Responden Lulusan per Bulan

Rata-Rata pendapatan responden Lulusan per bulan	Banyak responden	Persentase terhadap seluruh responden lulusan yang bekerja atau berwirausaha
< UMR Setempat	13	29,55
≥ UMR Setempat	31	70,45
Total	44	100

Berdasarkan Tabel 6, tampak bahwa lebih dari 50% responden mempunyai rata-rata pendapatan perbulan pada tahun pertama bekerja lebih besar nilainya daripada UMR setempat.

3.2.7 Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat responden lulusan bekerja atau berwiraswasta

Adapun jenis perusahaan/instansi/institusi tempat responden lulusan bekerja saat survey dilakukan disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7 Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat responden lulusan bekerja atau berwirausaha

Jenis Perusahaan/instansi/Institusi	Banyaknya responden	Persentase terhadap semua responden lulusan yang bekerja atau berwirausaha (%)
Organisasi Non Profit	2	4,55
Perusahaan Swasta	25	56,82
Lembaga Pemerintah	1	2,27
BUMN	3	6,82
Wiraswasta	9	20,45
Lainnya	4	9,09
Total	44	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa responden lulusan paling banyak bekerja di perusahaan swasta, dan paling sedikit yang bekerja di Lembaga pemerintah serta organisasi non profit.

3.2.8 Tingkatan/ukuran perusahaan/kantor/organisasi tempat responden lulusan bekerja

Tingkatan/ukuran perusahaan/kantor/organisasi tempat responden lulusan bekerja disajikan pada Tabel 8

Tabel 8 Tingkatan/ukuran perusahaan/kantor/organisasi tempat responden lulusan bekerja atau berwirausaha

Tingkatan/ukuran perusahaan/kantor/organisasi	Responden	Persentase terhadap seluruh responden lulusan yang bekerja atau berwirausaha (%)
Lokal atau wirausaha tidak berbadan hukum	13	29,55
Nasional atau wirausaha berbadan hukum	23	52,27
Internasional/Multinasional	8	18,18
Total	44	100

Berdasarkan Tabel 8, tampak bahwa dari 44 responden yang berkerja atau berwirausaha,

persentase terbesar berada pada responden lulusan yang tingkat ukuran perusahaannya nasional atau wirausaha berbadan hukum, sedangkan persentase terkecil justru pada responden yang tingkat ukuran perusahaannya internasional atau multinasional yang dalam hal ini adalah PT Astra Graphia Information Technology, PT. Timedoor Indonesia, The Champion School, The wina resort management, PT Amega Semesta Raya.

3.3 Hasil dan Analisis Hasil Tracer Study Pengguna Lulusan

Telah disampaikan sebelumnya bahwa target popiulasi tracer study pelaksanaan tahun 2023/2024 adalah seluruh lulusan mahasiswa Program Studi Matematika yang lulus pada tahun ajaran 2021/2022, sebanyak 61 orang lulusan. Dari 61 orang lulusan yang merespon hanya sebanyak 51 orang, dimana status mereka saat pelaksanaan tracer adalah 35 orang bekerja, 9 orang berwirausaha, 3 orang melanjutkan pendidikan S2, 4 orang belum memungkinkan untuk bekerja. Sepuluh orang lulusan tidak terlacak keberadaanya. Dengan demikian terdapat 35 pengguna lulusan. Akan tetapi, yang merespon hanya sebanyak 33 orang. Penilaian responden pengguna lulusan disajikan pada Tabel 9a dan 9b

Tabel 9a. Rata-Rata Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kemampuan Responden Lulusan yang Lulus pada Tahun Akademik 2021/2022

No.	Kemampuan	Banyak responden yang Menilai				Rata-Rata	Predikat
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang		
1	Etika	21	13			3.62	Sangat Baik
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	24	8	2		3.65	Sangat Baik
3	Kemampuan berbahasa asing	17	14	3		3.41	Sangat Baik
4	Penggunaan teknologi informasi	27	7			3.79	Sangat Baik
5	Kemampuan komunikasi	20	14			3.59	Sangat Baik
6	Kerjasama	27	7			3.79	Sangat Baik
7	Pengembangan diri	25	9			3.74	Sangat Baik

Tabel 9b Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan 2021/2022

No.	Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	61,76	38,24		
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	70,59	23,53	5,88	
3	Kemampuan berbahasa asing	50	41,18	8,82	
4	Penggunaan teknologi informasi	79,41	20,59		
5	Kemampuan komunikasi	58,82	41,18		
6	Kerjasama	79,41	20,59		
7	Pengembangan diri	73,53	26,47		

Berdasarkan Tabel 9b tampak bahwa tingkat kepuasan pengguna lulusan untuk semua kemampuan kecuali kemampuan berbahasa asing, keahlian pada bidang ilmu dan penggunaan teknologi informasi berada pada kategori baik dan sangat baik, sedangkan tingkat kepuasan pengguna dalam hal kemampuan berbahasa asing, keahlian pada bidang ilmu dan penggunaan teknologi informasi ada yang berada dalam kategori cukup. Akan tetapi berdasarkan Tabel 9a, secara umum rata-rata tingkat kepuasan pengguna lulusan berada pada predikat Sangat Baik. Walaupun demikian tetap harus ada upaya-upaya peningkatan. Dari semua kemampuan dilakukan perbaikan sesuai dengan prioritas dimulai dari kemampuan berbahasa asing, kemampuan komunikasi, etika dan keahlian pada bidang ilmu. Sedangkan untuk kemampuan dalam hal penggunaan teknologi informasi, kerjasama dan pengembangan diri perlu dipertahankan jika mungkin ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya-upaya dalam proses pendidikan di program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana, dengan urutan prioritas tersebut, sehingga bisa meningkatkan tingkat kepuasan pengguna lulusan untuk lulusan-lulusan selanjutnya.

3.4 Saran-Saran Lulusan dan Pengguna Lulusan

Saran-Saran dari lulusan 2021/2022

1. Meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran (2)
2. PKL lebih difasilitasi (dijadikan MK wajib dan Prodi membantu penempatan PKL) (6)
3. Fasilitas pembelajaran lebih ditingkatkan lagi (4)
4. Magang diwajibkan (1)
5. Tingkatkan sarana pembelajaran yang menggunakan teknologi
6. Mhn diadakan S2

7. Lebih aktif ikut kegiatan lomba nasional, aktif mengadakan kegiatan & kerjasama dengan univ lain, agar relasi lebih luas
8. Perbanyak kegiatan yang bisa meningkatkan kemampuan Problem Solving , Reasoning dan Analytical Thinking dengan Menggunakan Matematika saat Perkuliahan.
9. Penyediaan topik riset tugas akhir
10. Berkaca dari problematika penyelesaian tugas akhir yang mungkin menjadi kendala lulus tidak tepat waktu, disarankan: 1. Pemilihan konsentrasi diadakan mulai semester 3, tujuannya supaya mahasiswa mulai berfokus pada bidang peminatan yang dipilih sedemikian sehingga diharapkan mulai mencari topik yang diinginkan untuk disusun menjadi tugas akhir; 2. Dalam rangka memantapkan hasil tulisan ilmiah, disarankan untuk diadakan mata kuliah metode penelitian lebih awal (segera setelah pemilihan konsentrasi); 3. Untuk meningkatkan kesiapan dalam menulis ilmiah, diharapkan dapat terciptanya kerjasama antara dosen dan mahasiswa sedemikian rupa sehingga hasil dari tulisan tersebut dapat berupa publikasi ilmiah dimana dapat digunakan sbg syarat dalam mendaftar wisuda, selain itu topik yg dipilih bisa dikembangkan sebagai acuan dalam penyusunan tugas akhir nantinya.
11. Perkenalkan coding yang berhubungan dengan Tugas Akhir. Buat peta minat mata kuliah sehingga tahu minat mahasiswa sehingga lebih mudah menganjurkan topik TA. Buat daftar tabel judul skripsi yang ada di ruang baca dan bagikan saat awal kuliah Metodologi Penelitian.

BAB IV TINDAK LANJUT HASIL TRACER STUDY TAHUN 2023

Setelah data diolah dan dianalisis secara deskriptif, hasil tracer study disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika Program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana.

4.1 Tindak Lanjut Hasil Tracer Study Lulusan

Sebagai tindak lanjut, sosialisasi pertama telah dilakukan pada rapat dosen tanggal 19 Juni 2024, dimana file juga dishare di wa grup Program Studi Matematika pada tanggal yang sama, tetapi sebelum dipresentasikan. Capture share materi hasil tracer study pelaksanaan Tahun 2023/2024 di wa grup program studi dapat dilihat pada Gambar 3. Power point sosialisasi disajikan pada [tautan ini](#). Saat ini juga dishare kembali hasil tracer pelaksanaan tahun 2022/2023 dengan power point dapat dilihat pada [tautan ini](#), sebagai dasar peninjauan kurikulum tahun 2024.

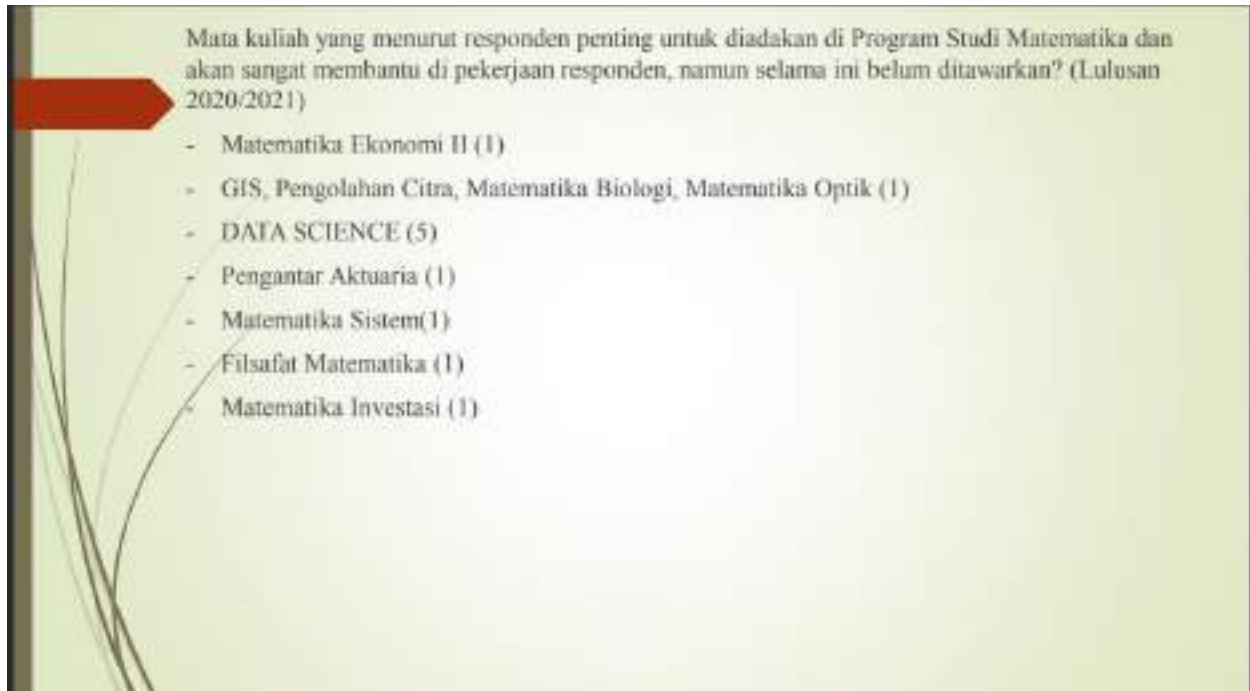


Gambar 3 Share Materi Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun Akademik 2023/2024

Materi hasil tracer study untuk yang lulus tahun 2020/2021 dan 2021/2022 dibahas pada rapat pada hari Kamis tanggal 1 Agustus tahun 2024 secara online. Adapun tautan rapat disajikan

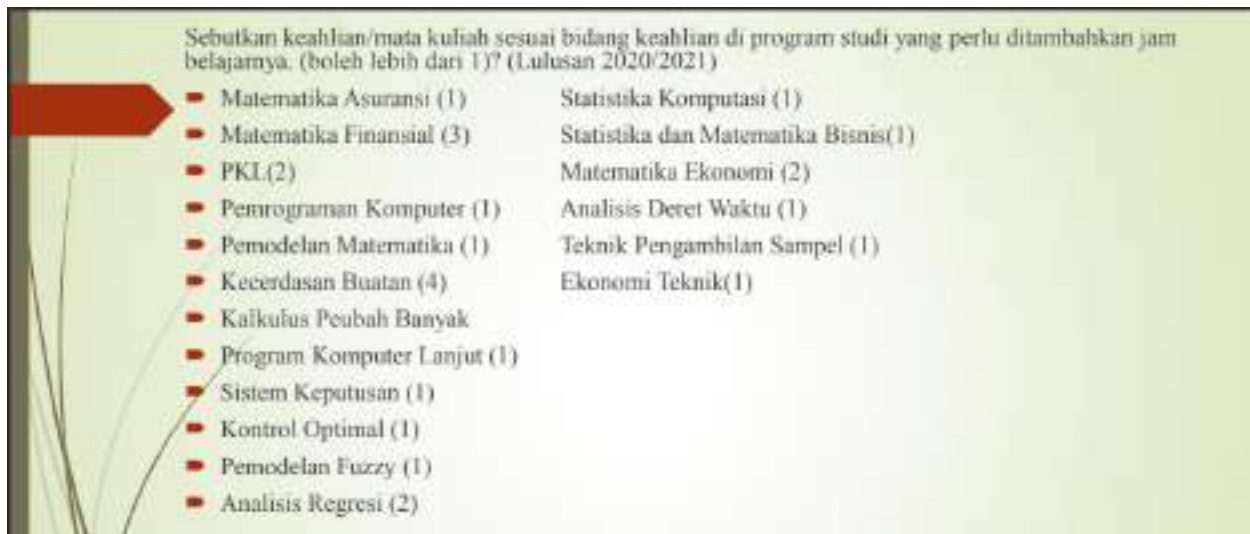
pada [tautan ini](#) dengan kata sandi 3*sA*g7!

Pada rapat ini dibahas hasil tracer untuk lulusan tahun 2020/2021 dan 2021/2022 pada bagian terkait mata kuliah seperti disajikan pada Gambar 4 dan Gambar 5.



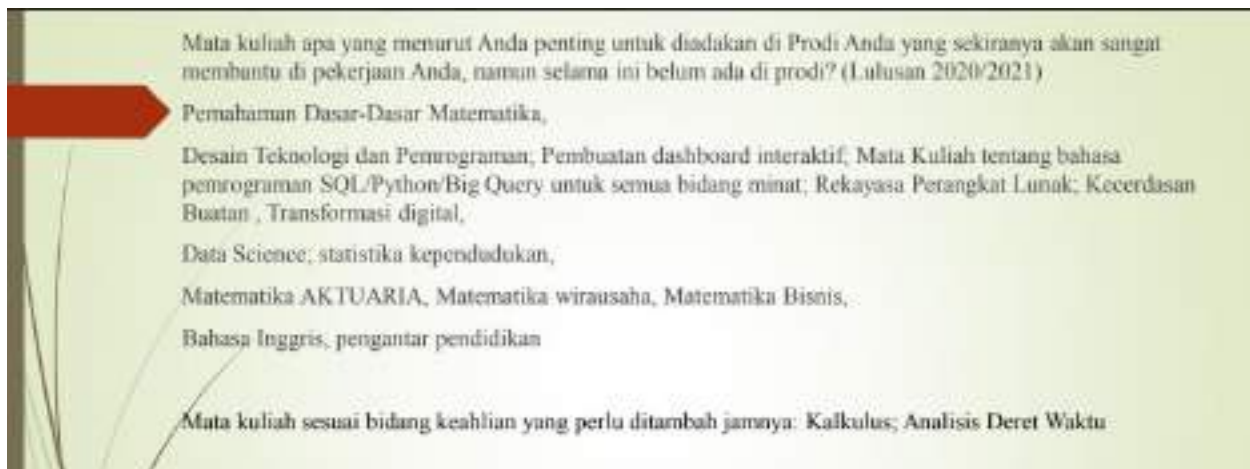
Mata kuliah yang menurut responden penting untuk diadakan di Program Studi Matematika dan akan sangat membantu di pekerjaan responden, namun selama ini belum ditawarkan? (Lulusan 2020/2021)

- Matematika Ekonomi II (1)
- GIS, Pengolahan Citra, Matematika Biologi, Matematika Optik (1)
- DATA SCIENCE (5)
- Pengantar Aktuaria (1)
- Matematika Sistem(1)
- Filsafat Matematika (1)
- Matematika Investasi (1)

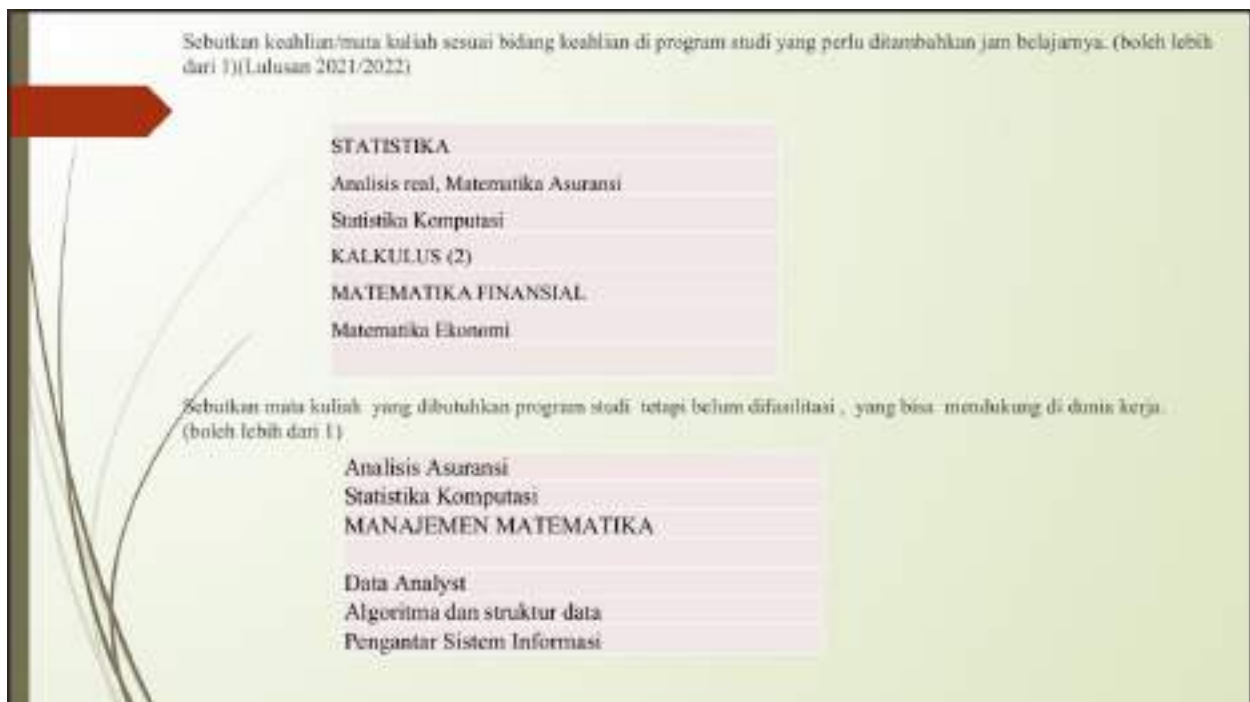


Sebutkan keahlian/mata kuliah sesuai bidang keahlian di program studi yang perlu ditambahkan jam belajarnya. (boleh lebih dari 1)? (Lulusan 2020/2021)

- Matematika Asuransi (1)
- Matematika Finansial (3)
- PKL(2)
- Pemrograman Komputer (1)
- Pemodelan Matematika (1)
- Kecerdasan Buatan (4)
- Kalkulus Peubah Banyak
- Program Komputer Lanjut (1)
- Sistem Keputusan (1)
- Kontrol Optimal (1)
- Pemodelan Fuzzy (1)
- Analisis Regresi (2)
- Statistika Komputasi (1)
- Statistika dan Matematika Bisnis(1)
- Matematika Ekonomi (2)
- Analisis Deret Waktu (1)
- Teknik Pengambilan Sampel (1)
- Ekonomi Teknik(1)



Gambar 4 Masukan hasil tracer pelaksanaan tahun 2022



Gambar 5 Masukan Hasil tracer Pelaksanaan Tahun Akademik 2023/2024

Dari semua mata kuliah yang disarankan untuk diadakan, untuk mata kuliah Matematika Biologi sudah ditawarkan sebagai mata kuliah pilihan sejak tahun ajaran 2020/2021 seperti tertera dalam dokumen Kurikulum Program Studi Matematika dengan kode mata kuliah MAT715430 dan nama mata kuliah Biomatematika. Selain itu, mata kuliah Data Science juga sudah ditawarkan sebagai mata kuliah pilihan sejak tahun ajaran 2020/2021 seperti tertera dalam dokumen kurikulum dengan kode mata kuliah MAT726831 dan nama mata kuliah Sains Data. Sedangkan untuk pengembangan excell tidak dijadikan mata kuliah tetapi disarankan dijadikan alternatif

materi dalam program kerja Himatika pada program Pelatihan Software yang rencananya akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Mata kuliah yang ditambahkan pada kurikulum 2024 adalah Pengantar Aktuaria. Sementara itu, penambahan jam tidak bisa dilakukan, karena kurikulumnya sudah cukup padat. Sedangkan terkait usulan PKL atau Magang menjadi mata kuliah wajib, diadakan kebijakan bahwa pada semester 6 mahasiswa dihimbau mengikuti program MBKM dan masih akan dipertimbangkan lebih lanjut.

Subbab berikutnya membahas respon dan tidak lanjut hasil tracer study pengguna lulusan untuk tracer pelaksanaan tahun 2023/2024 dan dua tahun sebelumnya. Adapun hasil tracer study pengguna lulusan terdiri dari tingkat kepuasan terhadap 7 kemampuan (etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, kemampuan penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kemampuan kerja sama dan pengembangan diri) dan masukan pengguna lulusan.

4.2 Respon dan Tindak Lanjut Terhadap Hasil Tracer Study Pengguna Lulusan

Persentase responden pengguna lulusan setiap tahunnya selama tiga kali pelaksanaan tracer study disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Persentase responden pengguna lulusan pelaksanaan tracer tahun 2021, 2022, dan 2023

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Tanggapan Kepuasan Pengguna yang Terlacak	Persentase jumlah tanggapan kepuasan pengguna terhadap jumlah lulusan	Persentase jumlah tanggapan kepuasan pengguna terhadap jumlah lulusan terlacak
1	2	3	4	5	6
TS-4	51	43	24	47.06	55.81
TS-3	37	35	17	45.95	48.57
TS-2	61	51	34	55.74	66.67
Jumlah	147	129	67		

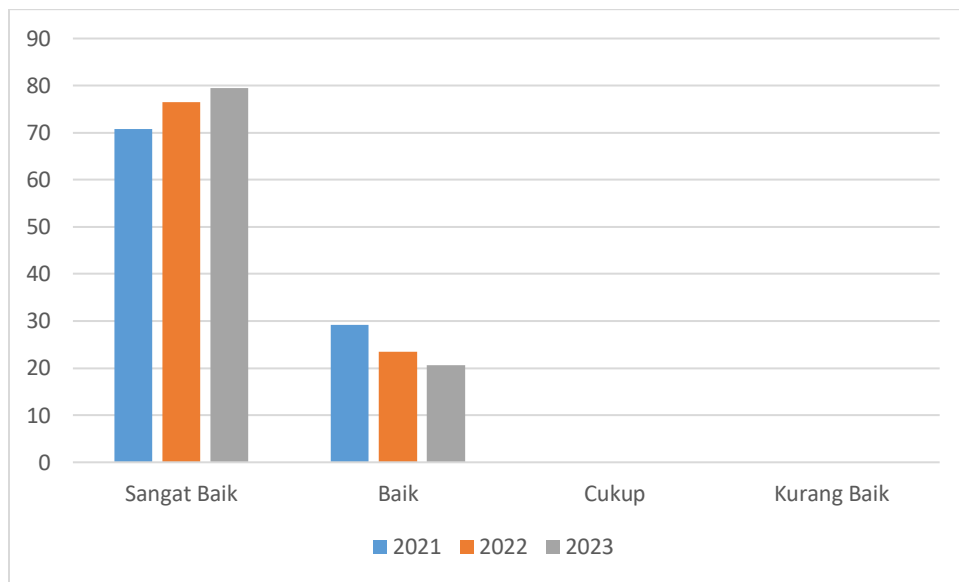
Tabel 10 menunjukkan bahwa persentase jumlah tanggapan kepuasan pengguna baik terhadap seluruh jumlah lulusan maupun terhadap seluruh jumlah lulusan terlacak dari tahun ke tahun selama tiga tahun pelaksanaan tracer study semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Selanjutnya, dibahas tingkat kepuasan pengguna pada setiap kemampuan yang dinilai.

Pertama, dibahas tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap etika responden lulusan. Persentase tingkat kepuasan pengguna terhadap etika responden lulusan pada tiga tahun pelaksanaan tracer study untuk kategori sangat baik terus meningkat dari tahun ke tahun, sedangkan untuk kategori lainnya semakin menurun dari tahun ke tahun, seperti disajikan pada Tabel 11 dan Gambar 6

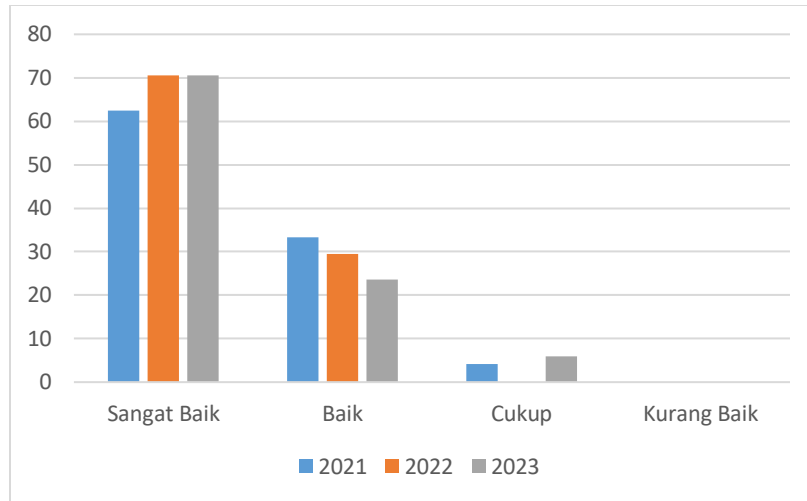
Tabel 11 Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Etika Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun 2021 sampai 2023

Tahun Pelaksanaan Tracer Study	Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap etika responden lulusan (%)			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
2021	70.83	29.17	0	0
2022	76.47	23.53	0	0
2023	79.41	20.59	0	0



Gambar 6 Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Etika Lulusan Hasil Tracer Study Pelaksanaan Tahun 2021 sampai 2023

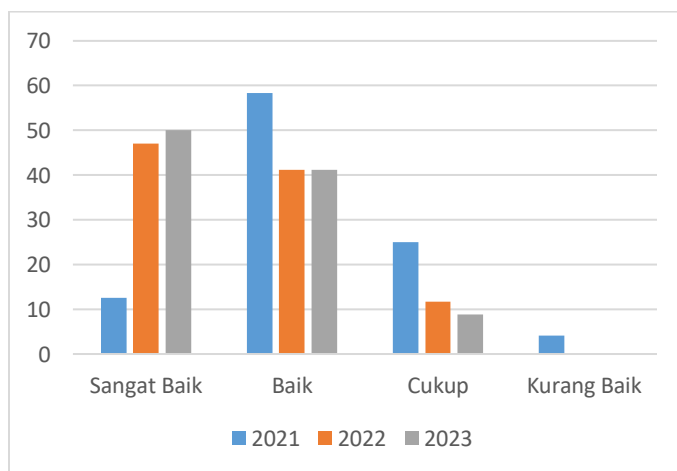
Selanjutnya, tingkat kepuasan pengguna terhadap keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) responden lulusan hasil tracer pelaksanaan tahun 2021 sampai tahun 2023 disajikan pada Gambar 7



Gambar 7 Tingkat Kepuasan Pengguna (dalam %) terhadap Keahlian pada Bidang Ilmu dari responden lulusan

Seperti halnya tingkat kepuasan pengguna terhadap etika responden lulusan, berdasarkan Gambar 7 tampak bahwa tingkat tingkat kepuasan pengguna terhadap keahlian pada bidang ilmu responden lulusan untuk kategori sangat baik terus meningkat dari dari tahun ke tahun selama 3 tahun , sedangkan tingkat kepuasan pengguna untuk kategori baik terus menurun dari tahun ke tahun. Akan tetapi, untuk tingkat kepuasan pada kategori cukup menurun pada tahun kedua , meningkat pada tahun ke tiga.

Berikutnya, tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan berbahasa asing responden lulusan dari hasil tracer study tahun pelaksanaan tahun 2021 smpai 2023 dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8 Tingkat Kepuasan Pengguna (dalam %) terhadap kemampuan berbahasa asing responden lulusan dari Tahun 2021 sampai tahun 2023.

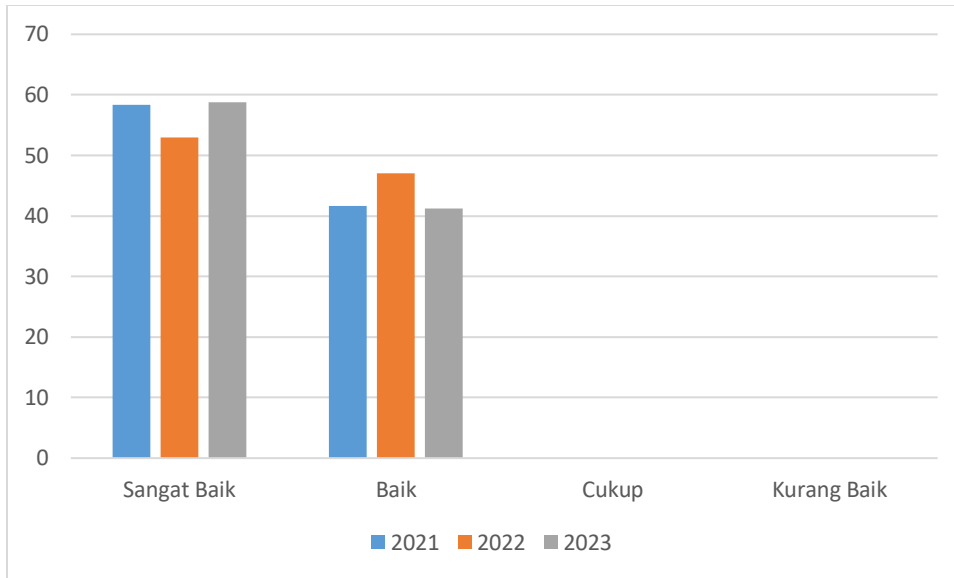
Mirip dengan tingkat kepuasan pengguna terhadap etika maupun keahlian pada bidang ilmu dari responden lulusan, berdasarkan Gambar 8 tampak bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan berbahasa asing responden lulusan untuk kategori sangat baik meningkat dari tahun ke tahun, sedangkan tingkat kepuasan pengguna untuk kategori baik menurun dari tahun 2021 ke tahun 2022 dan tidak ada peningkatan ke tahun 2023. Sementara itu, tingkat kepuasan pada kategori cukup menurun dari tahun ke tahun dan tingkat kepuasan pada kategori kurang baik sudah 0 selama 2 tahun terakhir.

Kemudian, tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi responden lulusan hampir sama dengan tingkat kepuasan pengguna pada etika responden lulusan seperti disajikan pada Gambar 9



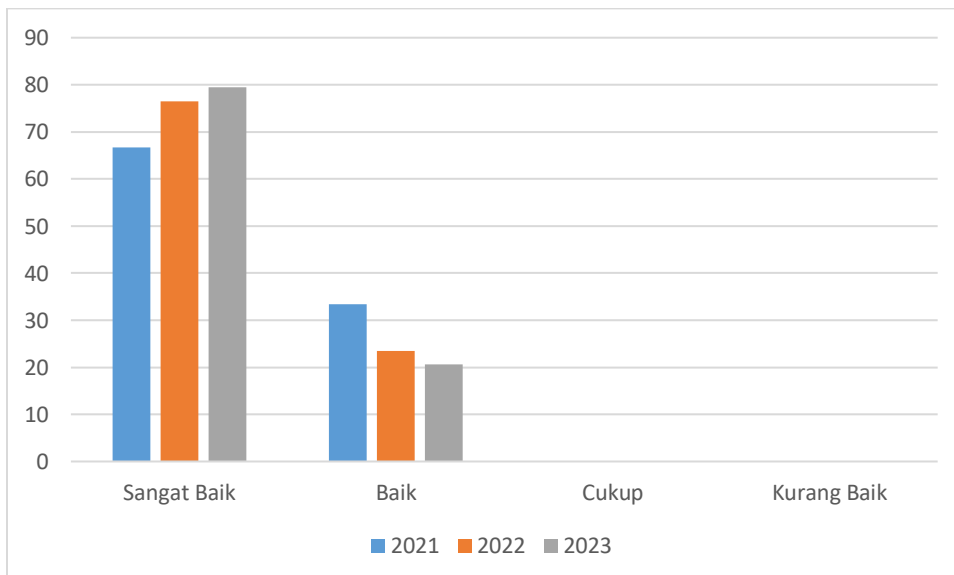
Gambar 9 Tingkat Kepuasan Pengguna (dalam %) pada Kemampuan Teknologi Informasi Responden Lulusan

Tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan komunikasi dari responden lulusan untuk kategori tingkat kepuasan sangat baik, terjadi penurunan pada tahun 2022, akan tetapi meningkat lagi pada tahun berikutnya (tahun 2023), sedangkan kategori lainnya, sebaliknya, seperti ditunjukkan pada Gambar 10

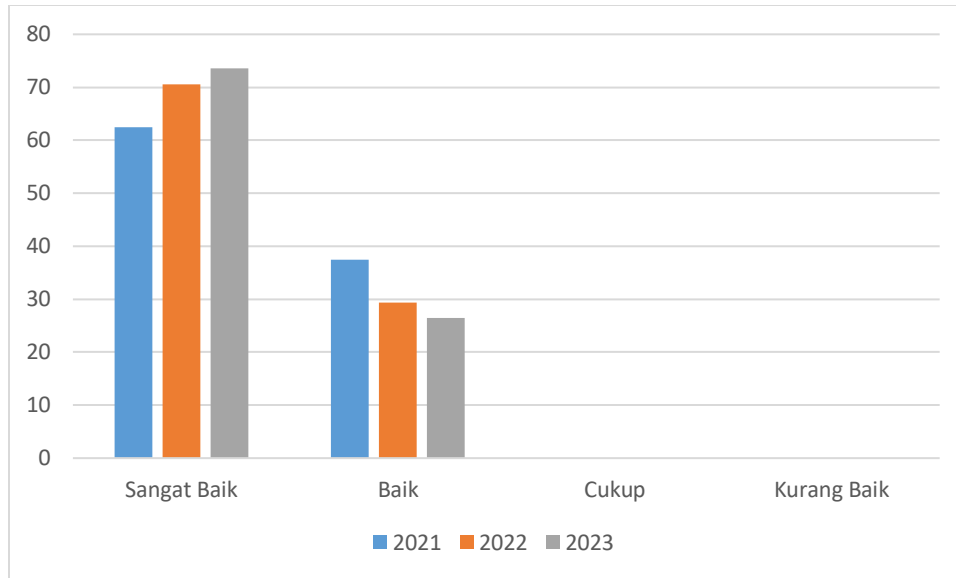


Gambar 10 Tingkat Kepuasan Pengguna (dalam %) Terhadap Kemampuan Komunikasi Responden Lulusan

Lebih lanjut lagi, perkembangan tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan kerja sama dan kemampuan pengembangan diri responden lulusan pada tiga kali pelaksanaan tracer study, hampir sama dengan perkembangan tingkat kepuasan pengguna terhadap etika responden lulusan. Hal ini secara berturut-turut ditunjukkan pada Gambar 11 dan Gambar 12



Gambar 11 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan (dalam %) Terhadap Kemampuan Kerjasama Responden Lulusan



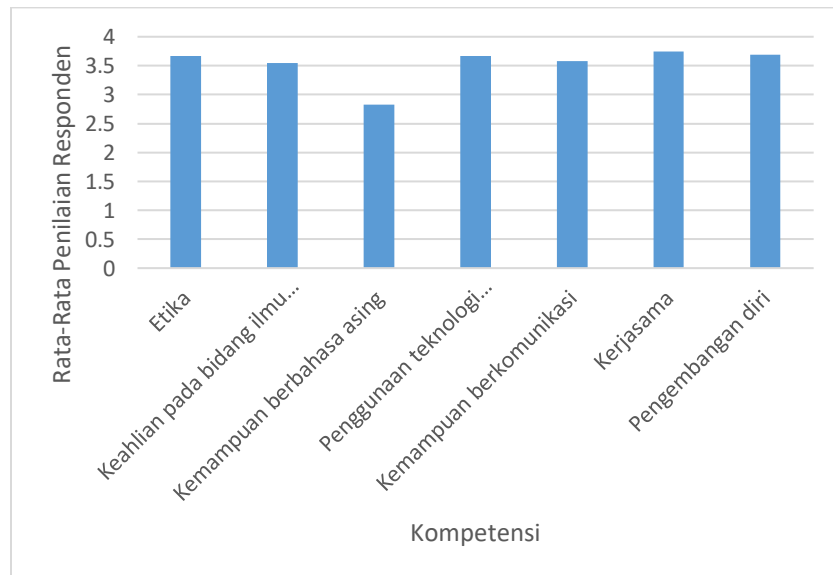
Gambar 12 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan (dalam %) Terhadap Kemampuan Pengembangan Diri Responden Lulusan

Dari semua tingkat kepuasan responden sebagai hasil pelaksanaan tracer study tahun 2021 sampai 2023, selain tingkat kepuasan terhadap keahlian pada bidang ilmu dan kemampuan penggunaan bahasa asing, pada tahun 2021 dan 2022 tidak ada tingkat kepuasan dengan kategori cukup. Tingkat kepuasan terhadap keahlian pada bidang ilmu pada tahun 2021 masih ada yang dalam kategori cukup, tetapi tidak ada lagi pada tracer study untuk pelaksanaan tahun 2022, akan tetapi pada tahun 2023 terdapat tingkat kepuasan dalam kategori cukup. Hal ini dimungkinkan karena yang lulus tahun 2021 mengalami pembelajaran online selama satu setengah semester, sehingga pemahaman mahasiswa akan materi yang dipelajari sedikit kurang merata. Sementara itu, tingkat kepuasan pada kemampuan berbahasa asing, terjadi peningkatan dari tahun –tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2022 dan 2023 sudah tidak ada lagi tingkat kepuasan pada kategori kurang baik.

Selanjutnya, dibahas respon dan tindak lanjut untuk tingkat kepuasan pengguna pada 7 kemampuan, dimana data sudah digabung dalam tiga tahun, seperti disajikan pada Tabel 12, Gambar 13 dan Tabel 13.

Tabel 12 Rata-Rata Penilaian Pengguna Terhadap Responden Lulusan Pelaksanaan Tracer Study Tahun 2021, 2022, dan 2023

Kompetensi	Banyak Responden yang Menilai				Rata-Rata	Predikat
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang		
Etika	46	23			3,67	Sangat Baik
Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	47	19	3		3,55	Sangat Baik
Kemampuan berbahasa asing	24	33	11	1	2,83	Baik
Penggunaan teknologi informasi	46	23			3,67	Sangat Baik
Kemampuan berkomunikasi	40	29			3,58	Sangat Baik
Kerjasama	51	18			3,74	Sangat Baik
Pengembangan diri	47	22			3,69	Sangat Baik



Gambar 13 Rata-Rata Penilaian Pengguna Kepada Responden Lulusan Selama Tiga Tahun

Tabel 13 Persentase Penilaian Pengguna Terhadap Responden Lulusan Pelaksanaan Tracer Study Tahun 2021, 2022, dan 2023

Kompetensi Yang Dinilai	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Etika	66,67	33,33	0	0
Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	68,12	27,54	4,35	0
Kemampuan berbahasa asing	34,78	47,83	15,94	1,45
Penggunaan teknologi informasi	66,67	33,33	0	0
Kemampuan berkomunikasi	57,97	42,03	0	0
Kerjasama	73,91	26,09	0	0
Pengembangan diri	68,12	31,88	0	0

Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 13, kompetensi yang perlu mendapat perhatian utama adalah kemampuan berbahasa asing. Hal ini didukung oleh Gambar 8 dan Tabel 13 dimana sebaran tingkat kepuasan dari tahun ke tahun masih bervariasi dari kategori kurang sampai sangat baik, walau dari tahun-ke tahun tingkat kepuasan untuk kategori sangat baik sudah meningkat, tetapi peningkatannya kurang tajam. Selain itu, berdasarkan total tingkat kepuasan selama tiga tahun tingkat kepuasan tertinggi masih berada pada kategori Baik. Untuk mengatasi hal ini, hal yang sudah dilakukan adalah memberlakukan kewajiban menggunakan bahasa Inggris untuk mengawali presentasi saat Ujian Tugas Akhir, menambah referensi-referensi kuliah dalam bahasa Inggris, kegiatan-kegiatan kuliah tamu dalam bahasa Inggris. Alternatif berikutnya yang mungkin adalah pengadaan mata kuliah bahasa Inggris, menghimbau mahasiswa mengadakan kegiatan-kegiatan yang menggunakan bahasa Inggris, memberi tambahan syarat bahwa referensi tugas akhir harus memuat minimal 65% referensi dalam Bahasa Inggris dan menggunakan bahasa Inggris di awal presentasi

Kompetensi yang harus mendapat perhatian berikutnya adalah keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) , karena rata-rata tingkat kepuasannya tergolong rendah kedua setelah kemampuan berbahasa asing. (Tabel 12 dan Gambar 13). Ditambah lagi, berdasarkan Gambar 7 dan Tabel 13, tampak bahwa tingkat kepuasan responden masih bervariasi selama tiga tahun terakhir mulai dari kategori cukup sampai sangat baik, yang bahkan pada tahun 2023 terjadi peningkatan nilai tingkat kepuasan pengguna pada kategori cukup. Selain itu, berdasarkan Gambar 7, tidak ada peningkatan nilai tingkat kepuasan untuk kategori sangat baik dari tahun 2022 ke tahun 2023. Untuk mengatasi hal ini, ini yang telah dilakukan adalah pengadaan tutorial untuk mata kuliah-mata kuliah dasar, seperti Kalkulus, Pengantar Matematika Modern. Untuk

selanjutnya alternative yang bisa dilakukan adalah peningkatan jumlah mata kuliah dasar yang diberikan tutorial, memperbanyak tugas latihan soal-soal, penyusunan modul-modul atau buku ajar yang dilengkapi dengan latihan soal terstruktur mulai dari tingkat mudah, sedang sampai sulit.

Selanjutnya, merujuk pada Tabel 12 dan Gambar 13, kompetensi ketiga yang harus mendapatkan penanganan adalah kemampuan berkomunikasi, karena rata-rata tingkat kepuasannya berada pada posisi terendah ketiga setelah kemampuan berbahasa asing dan keahlian pada bidang ilmu. Hal ini juga didukung oleh kenyataan seperti disajikan pada Gambar 10 bahwa perkembangan nilai tingkat kepuasan pengguna yang sempat menurun dari tahun 2021 ke tahun 2022 untuk kategori sangat baik. Walaupun terjadi peningkatan nilai tingkat kepuasan untuk kategori sangat baik dari tahun 2022 ke tahun 2023, tetapi peningkatannya tidak signifikan dibandingkan nilai tingkat kepuasan pada tahun 2021. Ditambah lagi apabila dilihat dari total nilai tingkat kepuasan selama tiga tahun (Tabel 13), nilai tingkat kepuasan untuk kategori sangat baik hampir sama dengan untuk kategori baik, sehingga perlu adanya upaya peningkatan lagi sehingga untuk berikutnya bisa meningkatkan nilai tingkat kepuasan pengguna lebih banyak pada kategori baik sekali. Hal yang sudah dilakukan untuk menangani hal ini adalah peningkatan jumlah mata kuliah yang berbasis OBE, dimana dalam proses pembelajarannya melibatkan diskusi dan presentasi hasil diskusi, dengan bobot nilai yang cukup besar.

Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 13, nilai tingkat kepuasan pengguna pada kompetensi terkait etika, penggunaan teknologi informasi, kerja sama dan pengembangan diri untuk kategori Sangat Baik rata-rata sudah 20% atau lebih tinggi daripada nilai tingkat kepuasan pengguna pada kompetensi tersebut untuk kategori Baik. Hal ini juga terjadi pada hasil tracer tahun 2023. Walaupun demikian masih perlu upaya-upaya agar nilai tingkat kepuasan pengguna pada kompetensi ini tetap bertahan atau bahkan terjadi peningkatan.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil, pembahasan hasil dan tindak lanjut Tracer Study pelaksanaan tahun 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa

1. Dari 61 mahasiswa yang lulus pada tahun ajaran 2021/2022, sebanyak 51 orang yang terlacak dan menjadi reponden Tracer Study pelaksanaan tahun ajaran 2023/2024
2. Dari 51 lulusan yang terlacak 35 orang (68,63%) diantaranya sedang dalam status bekerja, 9 orang berwirausaha (17,65%) , 3 orang (5,88%) sedang study lanjut dan 4 orang (7,84%) belum memungkinkan untuk bekerja.
3. Dari 51 orang yang terlacak, 45 orang (88,24%) diantaranya bekerja atau berwirausaha, 2 orang melanjutkan study dan 4 orang belum mendapatkan pekerjaan.
4. Dari 45 orang yang mendapatkan pekerjaan pertamanya (termasuk berwirausaha) , sebanyak 86,67 % yang waktu tunggu mendapat pekerjaan pertamanya kurang dari 6 bulan.
5. Dari 44 responden lulusan yang bekerja atau berwirausaha saat tracer study dilaksanakan , bidang kerja lulusan 100% sesuai dengan profil lulusan.
6. Tempat kerja/wirausaha responden lulusan yang bekerja atau berwirausaha tersebar pada propinsi-propinsi DKI Jakarta, Jawa Timut, Jawa Tengah, Bali, Papua Barat, dimana 81,81% berada di Bali.
7. Dari 44 orang responden yang bekerja atau berwirausaha, lebih dari 50% responden mempunyai rata-rata pendapatan perbulan pada tahun pertama bekerja lebih besar nilainya daripada UMR setempat.
8. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat responden lulusan bekerja saat survey dilakukan tersebar pada organisasi non profit, perusahaan swasta, lembaga pemerintah, BUMN, Wiraswasta, dan lain-lain, dimana persentase terbesar (56,82%) berada pada perusahaan swasta.
9. Dari 44 responden yang berkerja atau berwirausaha, persentase terbesar (52,87%) berada pada responden lulusan yang tingkat ukuran perusahaannya nasional atau wirausaha berbadan hukum, sedangkan persentase terkecil (18,18%) justru pada responden yang tingkat ukuran perusahaannya internasional atau multinasional yang dalam hal ini adalah PT Astra Graphia Information Technology, PT. Timedoor Indonesia, The Champion School, The wina resort management, PT Amega Semesta Raya.
10. Secara umum rata-rata tingkat kepuasan pengguna lulusan untuk responden lulusan yang lulus pada tahun ajaran 2021/2022 terhadap 7 kompetensi (etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kerjasama, pengembangan diri), berada pada predikat Sangat Baik. Walau demikian perlu adanya upaya peningkatan terutama pada kompetensi kemampuan berbahasa asing, kemampuan berkomunikasi, dan keahlian pada bidang ilmu serta etika
11. Sosialisasi hasil tracer study dilakukan melalui wa grup dan rapat dosen serta mahasiswa.
12. Dari masukan-masukan tracer untuk pelaksanaan tahun 2022 dan 2023 terkait mata kuliah, mata kuliah- mata kuliah yang diadakan adalah Biomatematika, Data Science dan Pengantar Aktuaria. Sementara untuk masukan terkait penambahan SKS untu beberapa mata kuliah yang ada belum bisa dilaksanakan karena kurikulum sudah terlalu padat.
13. Untuk masukan terkait mewajibkan PKL atau magang, yang bisa dilakukan adalah menghimbau kepada mahasiswa semester 6 untuk mengambil program MBKM.

14. Peninjauan terhadap hasil tracer study pengguna selama pelaksanaan tracer 2021, 2022 dan 2023 menunjukkan bahwa perlu adanya upaya penanganan utama pada kompetensi kemampuan bahasa asing, kemampuan berkomunikasi dan keahlian bidang ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

Program Study Matematika . 2021. Laporan Tracer Study Pelaksanaan Tahun 2021. Universitas Udayana.

Schomburg H. 2003. Handbook for tracer studies 1st ed. Germany: Centre for Research on Higher Education and Work University of Kassel.

Universitas Udayana. 2022. Lapotan Tracer Study Universitas Udayana Tahun 2022.

<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>